

HUBUNGAN MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA SMPN 34 PADANG

Mel Pitasari¹, Eswendi²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: melpita1307@gmail.com

Submitted: 2020-04-22

Accepted: 2020-04-29

Published: 2020-06-03

DOI: 10.24036/stj.9i2.107934

Abstrak

The research aimed to find out whether there is a significant Relationship between: (1) The motivation to learn with the results of art learning, (2) Learning discipline with the outcomes of art learning (3) Motivation and discipline to learn together with Learning results of art students of SMPN 34 Padang. The source of this research data is the student sample research. Data is collected using polls and documentation. Research findings show that (1) there is a significant link between the motivation for learning with the results of art learning with $r_{xy} = 0.252$, (2) There is a significant relationship between the discipline of learning with the results of learning the art of students with $r_{xy} = 0.253$, (3) There is a significant link between the motivation and discipline of learning fine art together with the results learning art of students with $r_{xy} = (0.276)$, the entire price of r_{xy} count greater than r_{xy} table of 0.183.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Seni Rupa, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

Pendahuluan

Proses perubahan seseorang karena pengalaman adalah suatu keadaan belajar. Belajar ialah sikap yang berubah dialami seseorang yang bersumber dari pengalamannya. Dalam proses pembelajaran semua siswa mengidamkan hasil pelajaran yang optimal, untuk mencapainya seluruh peserta didik perlu bersaing. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh faktor intern (bakat minat, motif, disiplin, perhatian, intelegensi dan kematangan) dan faktor ekstern (lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat) (Slameto, 2010:54).

Temuan dari berbagai penelitian masih ditemukan hasil belajar seni rupa yang didapatkan siswa belum optimal. Diantaranya penelitian Sabtia (2013) Aisyah (2013), Nofita (2017), Syaputra (2018), dan penelitian dari Yunita (2019). Sebagaimana hasil belajar yang didapatkan siswa SMP Negeri 34 Padang juga belum optimal. Berdasarkan observasi awal di sekolah yang terletak di Lubuk Buaya Jl. Bhayangkara No.60, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat ini hasil belajar seni rupa siswa belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. Berikut Tabel hasil belajar seni rupa siswa.

Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas VII Semester Genap Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa SMPN 34 Padang 2018/2019

No	Kelas	Siswa	Jumlah	Mean	KetuntasanHasilBelajar			
					Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1.	VII.1	32	2.645	82,656	23	71,88	9	28,12
2.	VII.2	31	2.378	76,709	11	35,49	20	64,51
3.	VII.3	30	2.110	70,334	1	3,34	29	96,66
4.	VII.4	32	2.308	72,125	7	21,88	25	78,12
5.	VII.5	31	2.224	71,741	3	9,68	28	90,32
6.	VII.6	31	2.280	73,548	8	25,80	23	74,20
7.	VII.7	30	2,291	76,367	12	40	18	60
8.	VII.8	30	2,352	78,4	19	63	11	37
9.	VII.9	31	2,322	74,903	8	25,80	23	74,20
Jumlah					92	33,09%	186	66,91%

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Seni Budaya)

Setelah melakukan observasi awal pada tanggal 21 Agustus 2019 dengan Ibu Tri Chintia Maressa selaku guru Seni Budaya, hasil belajar siswa yang tidak optimal bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yaitu motivasi dan disiplin belajar.

Dorongan yang berada pada diri siswa sehingga membangkitkan kegiatan belajar dan pada akhirnya tujuan yang diinginkan tercapai merupakan sebuah motivasi belajar. Motivasi belajar berperan penting untuk menimbulkan hasrat sehingga bersemangat untuk belajar. Kenyataan yang ditemukan di SMPN 34 Padang adalah sekitar 30% siswa yang acuh tak acuh dalam belajar, cepat bosan dalam belajar, asal mengikuti pelajaran, meribut saat guru menjelaskan pelajaran, malas mengerjakan tugas, ketika mengerjakan tugas asal-asalan, mengobrol dengan teman saat guru menerangkan materi pelajaran, dan mengganggu teman lain yang sedang belajar.

Motivasi berawal kata "motif" berarti dengan adanya motif maka seseorang akan merasa terdorong untuk mengerjakan suatu kegiatan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73) motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang muncul untuk mencappai tujuan.

Penjelasan motivasi tersebut didapatkan kesimpulan motivasi yaitu motor penggerak pemacu seseorang dalam mengerjakan suatu hal, dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar sering dikaitkan dengan kebutuhan atau keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya, karena itu motivasi pengeruhnya besar untuk aktivitas belajar siswa.

Kenyataan tersebut menimbulkan pertanyaan: apakah siswa SMPN 34 Padang kurang memiliki motivasi dalam belajar seni rupa? Apakah motivasi belajar mempunyai korelasi yang signifikan dengan hasil belajar seni rupa?

Faktor lainnya diperkirakan memberikan pengaruh pada rendah atau tingginya hasil belajar yakni disiplin belajar. Disiplin belajar diartikan sebagai perilaku tertib atau patuh terhadap norma yang telah ada (Mulyasa dalam Kusuma, 2015:166). Peneliti juga menemukan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 34 Padang sekitar 35%

siswa yang menyepelekan tugasnya, tidak patuh keada peraturan sekolah, keluar dan masuk kelas sembarangan, mencontek, ketika PBM berlangsung keluar seenaknya, dan tidak menjalankan perintah dan arahan guru dengan baik. Kenyataan tersebut menimbulkan pertanyaan: kenapa tingkat disiplin siswa rendah?, dan apakah kedisiplinan dalam belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang.

Disiplin berawal dari kata "Disiplina" yang bersal dari bahasa latin yaitu menunjukan aktivitas belajar, hal ini sejalan dengan istilah. bahasa inggris "Disciple" yang artinya belajar dengan diamati oleh atasan atau seorang pemimpin, berarti aktivitas belajar ini seperti bawahab yang turut atau patuh terhadap aturan yang dibuat oleh atasannya. Sebagaimana pendapat The Liang Gie dalam Yahya (2017:122) disiplin adalah keadaan teratur seperti orang-orang pada suatu organisasi tertentu patuh pada aturan yang ada.

Hasil belajar dapat dikenali dengan adanya pertukaran yang timbul dalam diri seseorang, baik keterampilan, sikap maupun nilai-nilai. Oemar Hamalik dalam Rusman (2012:123) berpendapat bahwa hasil.belajar tersebut dilihat dari adanya perubahan dari pandangan, sikap maupun perubahan perilaku.

Disimpulkan hasil belajar yaitu sesuatu didapatkan setelah melalui proses perubahan kamampuan dan perilaku siswa yaitu mencakup kognitif, afektif dan psikomotor yakni hasil pengalaman individu yang bersangkutan dengan pemahaman dan pengetahuan.

Pemaparan di atas tujuan penelitian kali ini adalah mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara : 1) motivasi belajar dengan hasil belajar seni rupa, 2) disiplin belajar dengann hasil belajar seni rupa 3) motivasi, disiplin balajar secara simultan dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang.

Metode

Dalam penelitian kali ini digunakan pidekatan kuantitatif yang perwujudan informasinya berbentuk angka, penganalisisannya memakai analisis statistik . Penellitian ini bersifat *expost facto* dengan jenis penelitian korelasi yakni melihat korelasi dari variabel x (terikat) dan y (bebas).

Populasi penelitian adalah siswa SMPN 34 Padang yaitu berjumlah 270 orang peserta didik, dan sampel adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 8 kelas kecuali kelas VIII.9 yang dijadikan sebagai uji coba angket. Teknik *purposive random sampling* digunakan dalam pengambilan sampell. Pengambilan sampel oleh peneliti karena pertimbangan siswa kelas VII masih dalam orientasi proses pembelajaran atau baru mempelajari materi seni rupa, jadi tidak efektif dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Sedangkan kelas IX tidak peneliti ambil sebagai sampel karena siswa tingkat akhir akan fokus untuk menghadapi Ujian Nasional. Sumber data motivasi dan disiplin belajar seni rupa adalah peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, sedangkan data hasil belajar adalah guru materi pelajaran Seni Budaya. Data motivasi dan disiplin belajar dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi nilai seni rupa siswa yang ada dalam data hasil belajar seni belajar seni rupa dikumpulkan dengan menyalin dari buku nilai guru. Kemudian diolah dengan teknik analisis deskriptif dan korelasi.

Hasil

Deskripsi Data

a. Variabel Motivasi Belajar Seni Rupa

Berikut penjabaran deskriptif data variabel motivasi belajar seni rupa dengan menggunakan standar kategori Sugiyono (2009:257) dan berdasarkan data instrumen penelitian dengan mengajukan 47 item pernyataan dicantumkan di bawah ini;

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Rata-rata Variabel Motivasi Belajar Seni Rupa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Penilaian
1	4,21 s.d 5,00	0	0 %	Sangattinggi
2	3,41 s.d 4,20	52	21,80 %	Tinggi
3	2,61 s.d 3,40	119	50,00%	Sedang
4	1,81 s.d 2,60	65	27,30 %	Rendah
5	1,00 s.d 1,80	2	0,80 %	Sangatrendah
Jumlah		238	100 %	
Rata – rata		2,96		

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2019

Skor rata-rata motivasi belajar yang didapatkan siswa SMPN 34 Padang adalah 2,96. Berarti rata-rata motivasi belajar siswa SMPN 34 Padang terletak direntangan 2,61-3,40 atau termasuk taraf sedang. Skor terbanyak (modus) termasuk dalam rentang 2,61-3,40 atau ditaraf sedang yaitu didapatkan oleh 50,00% siswa. Tak satupun siswa mendapatkan motivasi belajar ditaraf sangat tinggi, sedangkan siswa yang bermotivasi belajar sangat rendah adalah 0,80%. 27,30% lagi bermotivasi belajar rendah, dan sebanyak 21,80% lainnya bermotivasi belajar yang tinggi.

b. Variabel Disiplin Belajar Seni Rupa

Berikut penjabaran deskriptif data variabel disiplin belajar seni rupa dengan standar kategori Sugiyono (2009:257) dan berdasarkan data instrumen penelitian dengan mengajukan 48 item pernyataan dapat diperhatikan di bawah:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Seni Rupa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Penilaian
1	4,21 s.d 5,00	0	0 %	Sangattinggi
2	3,41 s.d 4,20	81	34,0 %	Tinggi
3	2,61 s.d 3,40	121	50,80 %	Sedang
4	1,81 s.d 2,60	34	14,30 %	Rendah
5	1,00 s.d 1,80	2	0,80 %	Sangatrendah
Jumlah		238	100 %	
Rata-rata		3,17		

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2019

Dalam tabel tersebut skor mean disiplin belajar yang didapatkan siswa SMPN 34 Padang adalah 3,17. Artinya rata-rata disiplin belajar siswa SMPN 34 Padang ada direntangan 2,61-3,40 atau termasuk kategori taraf sedang. Modus atau skor terbanyak didapatkan oleh 50,00% siswa yakni juga terletak pada rentangan 2,61-3,40 atau berada pada taraf sedang. Tidak ada satupun siswa mendapatkan disiplin belajar pada taraf sangat tinggi, Sebanyak 14,3% siswa memiliki disiplin belajar yang rendah, dan sebanyak

34,00% lainnya memiliki kedisiplinan belajar tinggi sedangkan siswa mempunyai kedisiplinan belajar sangat rendah adalah sebanyak 2 orang siswa dengan jumlah 0,80%.

c. Variabel Hasil Belajar Seni Rupa

Data variabel ini didapatkan melalui hasil ulangan harian seni rupa siswa kelas VII semester genap pada materi seni rupa mata pelajaran Seni Budaya SMPN 34 Padang didapat dari guru Seni Budaya SMPN 34 Padang (2018/2019). Berikut penjabaran deskriptif data hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Seni Rupa

No.	Kelas Interval.	Frekuensi.	Persentase.	Kategori
1	96 – 100	0	0 %	SANGAT BAIK
2	91 – 95	9	3,80 %	
3	85 – 90	15	6,30%	BAIK
4	80 – 84	35	14,70 %	
5	75 – 79	59	24,80 %	
6	70 – 74	70	29,40 %	CUKUP
7	65 – 69	43	18,10 %	
8	60 – 64	7	2,90 %	
9	55 – 59	0	0 %	KURANG
10	<= 54	0	0 %	
Jumlah		238	100 %	
Rata-rata		75,52		

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder 2019

Skor rata-rata hasil belajar seni rupa yang didapatkan siswa SMPN 34 Padang adalah 75,52. Rata-rata hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang berada pada rentangan 75-79 atau berada pada taraf baik. Nilai terbanyak atau modus berada pada rentangan 70-74 atau berada pada taraf cukup baik yang didapatkan oleh 29,40% siswa. Tidak ada satupun siswa yang mendapatkan hasil belajar seni rupa pada rentangan 96-100, sedangkan pada rentangan 91-95 didapatkan oleh 3,80% siswa. Sebanyak 6,% siswa memiliki hasil belajar seni rupa pada rentang 85-90, dan sebanyak 18,10% lainnya memiliki hasil belajar seni rupa pada rentangan 65-69. Sebanyak 7 orang siswa mendapatkan hasil belajar seni rupa pada rentang 60-64 (2,90%). Tidak ada satupun siswa yang mendapatkan hasil belajar seni rupa pada taraf kurang.

Uji Korelasi

Pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMPN 34 Padang

Data dianalisis menggunakan Korelasi Product Moment dari Pearson, karena data memiliki skala interval. Hasil uji asumsi juga menyatakan data berdistribusi normal. Hasil analisis data tercantum pada Tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Correlations Hipotesis 1

	Motivasi bljar	Disiplin bljar	Hasil bljar
Motivasi_bljar Pearson Correlation	1	.681**	.252**
Sig. (2-tailed)		.000	.000
N	238	238	238

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6 dapat menggambarkan indeks korelasi (rxy) motivasi belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang sebesar 0,252**. Korelasi kedua variabel ini signifikan dalam taraf 5% karena lebih besar dari rxy Tabel sebesar 0,138. Tabel juga menggambarkan signifikan (sig) yang didapatkan adalah 0,000 < 0,05%. Kenyataan ini menunjukkan, ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar seni rupa dengan hasil belajar siswa SMPN 34 Padang signifikan dalam taraf 5%. Penelitian ini hasilnya bersamaan dengan penelitian Rio Indra Wadi / 2016, penelitiannya membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa. Oleh karena itu kesimpulan yang dapat ditarik adalah motivasi belajar seni rupa mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar seni rupa siswa SMP Negeri 34 Padang.

- b. Hubungan Disiplin Belajar Seni Rupa dengan Hasil Belajar Seni Rupa siswa SMPN 34 Padang.

Tabel 7 Hasil Correlations Hipotesis 2

	Motivasi bljar	Disiplin bljar	Hasil bljar
Disiplin_bljar Pearson correlation	.681**	1	.253**
sig. (2-tailed)	0.000		.000
N	238	238	238

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel di atas, dapat menggambarkan indeks koefisien (rxy) disiplin belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang sebesar 0,253**. Korelasi kedua variabel ini signifikan dalam taraf 5% karena lebih besar dari rxy Tabel sebesar yaitu 0,138. Tabel juga menggambarkan signifikan (sig) yang didapatkan 0.000 < 0.05%. Kenyataan tersebut membuktikan, memang terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar seni rupa dengan hasil belajar siswa SMPN 34 Padang signifikan dalam taraf 5%.

Hasil penelitian ini seiring dengan penelitian Aslianda tahun 2017, yang membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu terdapat korelasi antara disiplin belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa SMP Negeri 34 Padang dengan taraf signifikansi.

- c. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Seni Rupa simultan dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMPN 34 Padang.

Tabel 8 Hasil Korelasi Ganda Variabel Motivasi, Disiplin secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar Seni Rupa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.276 ^a	.076	.068	6.63445	.076	9.667	2	235	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin_bajar, Motivasi_bjar

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat menggambarkan indeks koefisien korelasi (rxy) antara motivasi belajar seni rupa dan disiplin belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang sebesar 0,276. Korelasi ketiga variabel ini signifikan dalam taraf 5% karena lebih besar dari rxy Tabel sebesar yaitu 0,138. Tabel juga menggambarkan signifikan (sig) yang didapatkan 0,000 kecil 0,05%. Kenyataan ini memperjelas, bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar seni rupa dan disiplin belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang signifikan dalam taraf 5%.

Simpulan

Setelah penjelasan hasil penelitian, simpulan yang dapat diambil seperti berikut:

Motivasi belajar seni rupa mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang, karena perolehan hasil pengujian hipotesis didapatkan r hitung sebesar 0,252 > r tabel 0,138 dan nilai probabilitas signya adalah 0,000 < 0,05 yakni adanya hubungan yang signifikan.

Disiplin belajar seni rupa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang, karena perolehan hasil pengujian hipotesis didapatkan r hitung 0,253 > r tabel 0,138 dan nilai probabilitas signya adalah 0,000 < 0,05 artinya adanya hubungan yang signifikan.

Motivasi dan disiplin belajar seni rupa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar seni rupa siswa SMPN 34 Padang, karena perolehan hasil pengujian hipotesis didapatkan r hit sebesar 0,276 > r tab 0,138. Dan nilai probabilitas signya adalah 0,000 < 0,05 berarti adanya hubungan yang pasti atau benar.

Referensi

- Aisyah, S., & Yusron Wikarya, Z. (2013). PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII 3 DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA MELALUI PENGGUNAAN MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES DI SMP NEGERI 12 PADANG. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(3).
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Nofita, R., & Yusron Wikarya, M. P. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMP NEGERI 2 PADANG. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sabtia, A., & Eswendi, H. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Pelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 24 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(2).
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syaputra, H, D., Yusron Wikarya, M. P., & Ernis, M. P. (2018). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMP N 16 PADANG. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(3).
- Yahya. 2017. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- YUNITA, Y., & Ernis, M. P. (2019). PENGGUNAAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI RUPA DI KELAS VII SMPN 35 PADANG. *Serupa The Journal of Art Education*, 8(1).